

Terms of Reference
Youth Conference on Anti Corruption
Indonesia Anti-Corruption Forum V

Latar Belakang

Keterlibatan anak muda dalam gerakan anti korupsi tidaklah bisa dipandang sebagai penyemarak saja, dari masa ke masa anak muda selalu tampil mengambil peran sebagai aktor perubahan. Dalam ruang perubahan yang tercipta, kehadiran anak muda dengan segala keingintahuan, kedinamisan, hingga keresahannya terhadap keadaan sekeliling, membuat anak muda berkreasi menciptakan sebuah keputusan hidup untuk membuat sebuah perubahan berarti.

Dengan jumlah populasi anak muda usia 16-30 tahun di Indonesia menurut BPS tahun 2014 sejumlah 61, 83 Juta jiwa atau 24, 53 % dari populasi Indonesia 252,04 juta jiwa. Berdasarkan angka tersebut, anak muda memiliki peran sebagai aktor strategis yang mampu memberikan kontribusi dalam perubahan sosial gerakan antikorupsi. Survei Integritas Anak Muda tahun 2013 yang dilakukan oleh Youth Department Transparency International Indonesia (TII), menunjukkan bahwa sebanyak 58% anak muda menganggap bahwa anak muda memiliki peran penting dalam membangun nilai integritas dan antikorupsi.¹

Beberapa inisiatif misalnya: Sekolah Anti Korupsi Aceh atau SAKA yang sejak 2010 melakukan media pendidikan kaderisasi antikorupsi untuk perubahan sosial. Di Banjarmasin seorang Abdie Rahman menuangkan keresahannya melalui karya-karya komik lewat *Ngomik Maksa*. Inisiatif Abdie di Instagram bahkan diikuti ribuan pengikut (*followers*). Idris Sulaeman berjuang dengan isu lingkungan dan persoalan kaum miskin kota, khususnya di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Sementara jauh di Desa Mambalan, Lombok Nusa Tenggara Barat, Hilmiah, seorang ibu beranak dua meluangkan waktu untuk bergabung bersama inisiatif gerakan anak muda *Youth Report Center* (YRC) untuk membangun keterlibatan aktif anak muda dalam mengawal dan melakukan audit sosial terhadap pelayanan publik. YRC merupakan salah satu inisiatif yang juga digagas Divisi Kepemudaan dan Kerelawanan Transparency International Indonesia. Cerita ini adalah sebagian dari peran anak muda dalam gerakan pemberantasan korupsi.

Forum Indonesia Antikorupsi atau *Indonesia Anticorruption Forum* (IACF) sejak 2010 digunakan sebagai suatu mekanisme koordinasi, dengan mandat memfasilitasi kerjasama pencegahan korupsi dan untuk mempercepat pelaksanaan Strategi Antikorupsi Nasional (Stranas-PPK) yang dikukuhkan dalam lembaran negara sebagai Peraturan Presiden (Perpres) 55/2012 yang salah satunya mengatur peran-serta masyarakat. Penting untuk mengajak anak-anak muda sebagai bagian dari masyarakat untuk bersama berkoordinasi, berjejaring, dan menjadi bagian dari forum ini.

Youth Conference on Anticorruption

Pada tahun 2015, untuk pertama kalinya Konferensi Anak Muda Antikorupsi digagas oleh Departemen Kepemudaan TI-Indonesia (sekarang Divisi Kepemudaan dan Kerelawanan). Konferensi ini melibatkan sekelompok anak muda lintas isu, wilayah dan perspektif di Indonesia. Konferensi pada tahun ini akan dilaksanakan paralel dengan Forum Antikorupsi Indonesia ke-5. Tujuan utamanya adalah menyuarkan gagasan anak muda dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dalam Stranas PPK, sekaligus mendorong peran dan keterlibatan anak muda.

¹ Survei Integritas Anak Muda 2013, www.ti.or.id

Tujuan

1. Memperkuat konsolidasi gerakan anak muda lintas isu untuk merespon isu-isu antikorupsi
2. Menyatukan suara dalam memetakan dan merespon isu- korupsi di tingkat lokal dan nasional.
3. Membangun sebuah forum bersama sebagai kanal pengetahuan lokal dan nasional
4. Merumuskan sebuah komunike/pernyataan bersama merespon isu korupsi
5. Membuat rencana tindak lanjut kegiatan di tingkat lokal terkait dengan penyadartahuan dan pencegahan korupsi.

Peserta

1. Peserta daerah dalam jejaring *pre-event* rangkaian IACF V
2. Jejaring Youth Proactive YVD TI-Indonesia
3. Kelompok-kelompok anak muda dampingan mitra lokal gerakan antikorupsi.

Rekrutmen Peserta

Rekrutmen peserta dalam kegiatan ini akan dilakukan secara terbuka melalui *call for participant*. Proses seleksi akan dilakukan oleh tim penyelenggara.

Linimasa (*Timeline*)

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Oktober	10 - 14	Persiapan publikasi <i>Call for Participant</i>
	17 - 31	Publikasi <i>call for participant</i>
November	1 - 4	Proses seleksi peserta
	10 - 14	Koordinasi kepesertaan
	17 - 26	Persiapan operasional kegiatan
	27-30	Hari H

Minggu, 27 November 2016: Kedatangan Peserta

Senin 28 November 2016

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Narasumber	Lokasi
07:30-08:00	Registrasi Kegiatan		Auditorium Binus Anggrek
08:00-12:00	Pembukaan		Auditorium Binus Anggrek
12:00-13:00	Makan Siang		
13:00-15:00		Perludem	

	Pemilukada Berintegritas 2017:Relevansi Sistem Politik dengan Agenda Pemberantasan Korupsi	Philip J Vermonte	Ruang kelas Binus Anggrek
15:00-17:00	Memetakan Kekuatan Gerakan Anak Muda Lintas Isu dan Daerah di Era Pemerintahan Jokowi-JK:	Aquino Hayunta	Ruang Kelas Binus Anggrek
19:00-21:00	<i>Cultural Night</i>		Auditorium Binus Anggrek
Selasa, 29 November 2016			
08:30-09:00	Registrasi Kegiatan		
09:00-10.30	Aktivisme Digital : Pemanfaatan Media Baru dalam Mendorong Partisipasi Aktif Anak Muda dalam Gerakan Antikorupsi	Damar Juniarto Afra Suci Ramadhan	Ruang kelas Binus Anggrek
10:30-12:00	Workshop : Strategi Komunikasi Efektif Gerakan Antikorupsi	Koalisi Seni Indonesia	Ruang kelas Binus Anggrek
12:00-13:00	Break-Makan Siang		

13:00-17:00	<p>Perumusan Rekomendasi Youth Conference Anti Corruption:Perumusan Komunike/Pernyataan Bersama YCAC :</p> <p>1.Mekanisme Penulisan dan Perumusan Ide</p> <p>2. Metode Penulisan</p> <p>3. Mereview Menyepakati Konten</p>	Fasilitator: Lia Toriana	kelas di Binus Angrek
18:00-19:00	Makan Malam		
19:00-21:00	Pleno Rekomendasi		Auditorium
Rabu, 30 November 2016			
10:00-11:00	Press Conference		
11:00-12:00	Penutup		